

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN.**

Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Guru di SMA Negeri 9 Manado:

Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SMA Negeri 9 Manado memiliki peran yang sangat aktif dalam melakukan supervisi terhadap kinerja guru. Mereka tidak hanya melakukan pengawasan secara formal terhadap pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga terlibat dalam pengembangan profesional guru melalui berbagai teknik supervisi, baik secara individu maupun kelompok. Kepala sekolah mengimplementasikan teknik supervisi ini untuk membantu guru mengatasi tantangan dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

Faktor Pendukung: SMA Negeri 9 Manado menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dengan mendukung peran kepala sekolah sebagai supervisor guru. Hal ini tercermin dari penggunaan berbagai teknik supervisi yang variatif, dukungan dari tim kerja sekolah, dan pelatihan yang relevan bagi guru-guru. Kolaborasi dengan kurikulum dan pengawas dari dinas pendidikan juga memberikan dukungan yang penting dalam pelaksanaan supervise.

Dengan memahami peran yang dimainkan oleh kepala sekolah dalam supervisi guru, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi, dapat dirumuskan strategi-strategi untuk meningkatkan efektivitas supervisi di SMA Negeri 9 Manado. Langkah-langkah ini termasuk dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mengelola waktu dengan lebih efisien, serta terus berkomunikasi dan berkolaborasi dengan semua pihak terkait demi meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah.

## B. SARAN

1. Untuk Kepala Sekolah di mana melakukan Implementasi Sistem Supervisi yang Terstruktur: Kepala sekolah perlu memastikan bahwa sistem supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan diterapkan di SMA Negeri 9 Manado. Hal ini meliputi penjadwalan supervisi secara berkala, penggunaan instrumen evaluasi yang sesuai, dan pemberian umpan balik yang konstruktif kepada guru-guru.
2. Penguatan Kolaborasi Tim Manajemen: Kepala sekolah dapat memperkuat kolaborasi dengan tim manajemen sekolah untuk mendukung pelaksanaan supervisi yang efektif. Hal ini mencakup pembagian tugas yang jelas, pengaturan waktu yang efisien, dan koordinasi yang baik antara berbagai bidang di sekolah.
3. Mendorong Partisipasi Guru dalam Proses Supervisi: Kepala sekolah dapat mendorong partisipasi aktif dari guru-guru dalam proses

supervisi dengan membangun suasana yang terbuka dan mendukung. Ini dapat dilakukan melalui dialog dua arah, penyusunan tujuan pengembangan profesional bersama, dan penghargaan atas kontribusi yang positif.

4. Manajemen Waktu dan Sumber Daya yang Efektif: Kepala sekolah perlu mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mendukung kegiatan supervisi tanpa mengabaikan tugas administratif lainnya. Pengaturan waktu yang baik dan efisien juga menjadi kunci dalam menyeimbangkan berbagai tugas kepala sekolah.
5. Advokasi dan Komunikasi yang Efektif: Kepala sekolah dapat mengadvokasi pentingnya supervisi efektif kepada semua stakeholder sekolah, termasuk guru-guru, staf, dan komite sekolah. Komunikasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur supervisi dapat mengurangi resistensi dan meningkatkan dukungan dari berbagai pihak.